

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pelayanan kesehatan obat merupakan salah satu komponen yang tidak dapat tergantikan Hal ini tercantum dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) sebagai upaya meningkatnya kebijakan obat nasional oleh karena itu pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus tepat sasaran (Mutawatir *et al.*, 2019). Undang-undang no 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa obat adalah bahan atau panduan bahan termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Pengetahuan atau pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan yang benar menjadikan setiap individu menjadi agen perubahan yang berada di dalam prosesnya. Seseorang yang belajar berarti membentuk pengertian atau pengetahuan secara aktif dan terus menerus tidak hanya menerima dari guru ( Masgumelar *et al.*, 2021)

Kurangnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat terkait cara penggunaan obat yang benar dan tepat maka diperlukan suatu edukasi serta penyampaian informasi tentang pengelolaan obat sehingga dampak dari kesalahan penyalahgunaan obat pada masyarakat dapat dicegah. Masyarakat perlu mendapatkan bantuan untuk lebih mengerti tatacara pengelolaan obat dan tidak menganggap remeh permasalahan tersebut (Astutiningsih *et al.*, 2021). Kesalahan dalam pemberian obat menduduki peringkat pertama yakni sebesar 24,8% dari 10 besar insiden yang telah dilaporkan. (Fatimah.S *et al.*, 2021)

Salah satu sasaran pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang titikberatkan pada kelompok usia tertentu dan demografi tertentu adalah anak- anak usia Sekolah Dasar. Target ataupun sasaran program kesehatan merupakan kunci dari

efektivitas keberhasilan program tersebut. Presentase anak yang cukup umur untuk bersekolah mendekati tiga puluh persen dari keseluruhan penduduk hal ini menunjukkan jumlah penduduk ini cukup besar.. Usia dini untuk menerima pendidikan kesehatan dan perawatan medis lebih bermanfaat daripada diusia yang lebih tua. Anak - anak sekolah juga merupakan calon generasi penerus bangsa, dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama mereka yang akan mengantikan generasi tua.hal lainnya adalah tantangan yang dihadapi oleh anak usia sekolah cukup beragam Oleh karena itu masa depan pendidikandan layanan kesehatan anak – anak tergantung pada generasi ini (Widiastutiet.al, 2018).

Penelitian lain juga melakukan edukasi mengenai peningkatan pengetahuan bentuk sediaan obat di Sekolah Dasar Negeri tingkat daerah menggunakan boneka “Si FarmaEdu” yang terbukti memiliki efek positif pada anak, khususnya bisa meningkatkan pemahaman anak mengenai bentuk sediaan obat dan penggunaan obat. Masih banyak masyarakat yang belum mengenal farmasi, harapan kami dengan adanya “Si FarmaEdu” ini, kami dapat memperkenalkan farmasi ke tengah masyarakat. Karena farmasi merupakan salah satu komponen kesehatan, sehingga sangat penting untuk memberikan pengenalan kepada anak-anak sejak dini dalam bidang kesehatan (Wiwin & Safrudin, 2022).

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur menjadi sasaran edukasi bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat sebagai bentuk dari pendidikan kesehatan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur belum ada kegiatan edukasi mengenai pengetahuan bentuk sediaan obat dan cara penggunaanya . Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dengan tingkat yang lebih luas yaitu di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur yang berjudul “Manfaat Boneka “Si FarmaEdu” Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Sediaan Obat – Obatan Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Teluk Jambe Timur”. Untuk meningkatkan wawasan siswa mengenai bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh pengetahuan tentang bentuk sediaan obat dengan alat bantu boneka “ Si FarmaEdu” bagi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bentuk sediaan obat dengan alat bantu boneka “Si FarmaEdu” bagi siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian dari proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti yaitu, sebagai alat pengukuran dan pemahaman peneliti selama jenjang perkuliahan dalam ilmu kefarmasian terkait dengan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang bentuk sediaan obat.
2. Manfaat bagi ilmu pengetahuan adalah sebagai media edukasi mengenai bentuk sediaan obat bagi anak sekolah dasar.
3. Manfaat bagi siswa sekolah dasar yaitu sebagai sarana informasi terhadap tingkat pengetahuan bentuk sediaan obat.
4. Manfaat bagi universitas yaitu, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian tersebut.